

# IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN DI DESA UJUNG RAMBE KECAMATAN BANGUN PURBA KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2021

Yanhar Jamaluddin<sup>1</sup>

Rizqy Aqilla Haya Br Sinaga<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Dosen Prodi Ilmu Administrasi Negara FISIP UISU

<sup>2</sup>Alumni Prodi Ilmu Administrasi Negara FISIP UISU

eMail: yanhar.jamaluddin@fisip.uisu.ac.id

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelayanan publik pada Puskesmas Kecamatan Gunung Sitember Kabupaten Dairi. Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan tipe deskriptif dan menggunakan sumber data primer dan sekunder dengan penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling sebanyak 5 (lima) orang kemudian data dikumpulkan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi setelah itu dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara kualitas pelayanan dapat dikatakan masih kurang baik, Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas yang ada masih sangat dibutuhkan, guna untuk memberikan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat. Proktivitas baik dari peralatan medis yang cukup memadai dan para petugas kesehatan memiliki keterampilan bagus yang dapat dilihat dari segi kedisiplinan petugas, kejelasan petugas yang bertanggung jawab, Ketepatan waktu dan bertindak cepat. Semangat kerja bermakna antara pemberian insentif dengan semangat kerja, apabila pemberian insentif terpenuhi maka akan mampu mendorong semangat kerja dari tenaga kesehatan dalam melaksanakan tugas karena tingkat semangat kerja yang dimiliki oleh seseorang dapat dinilai dari yang dicapai dan yang diinginkan. Keluwesan adaptasi yang terjalin antara petugas dengan pasien dianggap sudah memenuhi apa yang menjadi kebutuhan saat itu yaitu agar diperhatikan oleh para petugas baik selama penanganan diruangan maupun saat mereka sedang menunggu. Adapun faktor pendukung yaitu adanya kesanggupan dalam melakukan pekerjaan dengan motif mulia, adanya keterampilan khusus untuk untuk menagani pekerjaan tersebut, disiplin dalam waktu, prosedur dan metode yang telah di tentukan dan faktor penghambat dalam memberikan pelayanan kesehatan ialah, banyaknya anggota keluarga yang turut hadir untuk mendampingi pasien dalam keadaan darurat, sehingga menyulitkan petugas pelayanan kesehatan untuk menangani pasien.

**Kata Kunci:** Pelayanan Publik, Puskesmas, Efektifitas, Medis

## PENDAHULUAN

Kondisi Infrastruktur Jalan di Provinsi Sumatera Utara khususnya Kabupaten Deli Serdang masih sangat lemah dibandingkan dengan Provinsi

lain di Pulau Sumatera seperti Provinsi Sumatera Barat yang menjadi Daerah Terbaik pertama dan Bengkulu yang menjadi Daerah Terbaik ketiga sebagai

Penerima Penghargaan Pembangunan Daerah 2021 (Kementerian PPN: 2021).

Keterbelakangan pembangunan jalan di Kabupaten Deli Serdang masih terlihat terutama pada jalan pedesaan. Jalan merupakan prasarana transportasi darat yang menghubungkan suatu tempat ketempat lainnya. Jalan di butuhkan sebagai fasilitas fisik penunjang kegiatan ekonomi yang menyediakan aksesibilitas ke berbagai kegiatan komersial industri dan sosial lainnya.

Tujuan Pembangunan Daerah Kabupaten Deli Serdang adalah mewujudkan Visi Kabupaten Deli Serdang yang maju dan sejahtera dengan masyarakatnya yang religious dan rukun dalam kebhinekaan. Maka upaya untuk mencapai tujuan pembangunan di bidang infrastruktur yang berdasarkan visi tersebut, Pemerintah Kabupaten Deli Serdang harus memperhatikan kondisi prasarana seperti jalan yang menghubungkan sentra-sentra pangan, industri dan pariwisata mengingat Kabupaten Deli Serdang adalah salah satu kabupaten yang menjadi lumbung pangan nasional di Provinsi Sumatera Utara. Salah satu program pembangunan yang dibuat oleh pemerintah Kabupaten Deli Serdang disampaikan dalam tema musrenbang RKPD kabupaten deli serdang tahun 2021 yaitu masyarakat yang sejahtera melalui infrastruktur terintegrasi dan transformasi ekonomi (Pemkab Deli Serdang: 2021).

Ujung Rambe adalah salah satu dari 33 desa yang berada di Kabupaten Deli Serdang dengan tipologi desa swasembada yang mayoritas pekerjaan masyarakatnya adalah petani dan

karyawan perkebunan. Pembangunan infrastruktur jalan merupakan akses penting yang di butuhkan oleh Desa Ujung Rambe Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang sebagai bagian dari misi yang harus dilakukan dalam penyelenggaraan pembangunan dan pelayanan pemerintahan desa dengan transparan. Menurut pengamatan peneliti masih banyak ditemukannya jalan rusak seperti, jalan berlubang yang mengganggu kenyamanan dalam berkendara, pembangunan jalan yang belum terselesaikan, jalan tanah yang becek ketika turun hujan dengan total keseluruhan sepanjang 5.700 meterdi Desa Ujung Rambe.

Di bawah ini adalah data pembangunan jalan Desa Ujung Rambe Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang sampai tahun 2021.

**Tabel 1.**

Data Pembangunan Desa Ujung Rambe

Karakteristik Jalan	Keterangan
Jalan aspal	-+ 5.750 m Pada Tahun 2010: Dusun 1, Dusun 2, Dusun 3 Pada Tahun 2018: Dusun 2, Dusun 5 Pada Tahun 2020: Dusun 2
Jalan paving block	-+ 1.474 m Pada Tahun 2015: Dusun 2, Dusun 3 Pada Tahun 2016: Dusun 2, Dusun 3 Pada Tahun 2021: Dusun 1, Dusun 2, Dusun 3
Jalan rabat beton	-+ 970 m Pada Tahun 2012: Dusun 2 Pada Tahun 2015: Dusun 1 Pada Tahun 2017: Dusun 3 Pada Tahun 2021: Dusun 4
Jalan tanah	-+ 5.000 m

Jalan rusak	-+ 400 m
Jalan yang belum terselesaikan	-+ 300 m
Jumlah Kecelakaan yang terjadi pada tahun 2021	7 Kecelakaan Ringan akibat kondisi jalan yang rusak dan berlubang.

**Sumber:** Hasil Wawancara Bersama Kepala Desa Ujung Rambe Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang Pada tanggal 29 Desember 2021

Adanya keterbatasan dan masalah yang ditemukan tersebut menyebabkan menurunnya produktivitas masyarakat desa yang bermata pencaharian sebagai petani, mengganggu kenyamanan bagi pengendara, serta dapat menghambat proses belajar-mengajar bagi pelajar. Faktanya beberapa masyarakat desa belum merasakan manfaat yang total dari pembangunan infrastruktur jalan itu sendiri.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun alasan peneliti menggunakan metode deskriptif adalah untuk menggambarkan dengan jelas keberhasilan implementasi program berdasarkan proses dan hasil yang dicapai (Lexy Moleong: 2018). Lokasi penelitian bertempat di Desa Ujung Rambe Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang. Informan dalam penelitian ini terbagi atas 3 kelompok, yaitu sebagai berikut:

- Informan kunci

Yaitu seseorang yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang proses dan hasil yang dicapai dalam penelitian yang dilakukan. Bukan hanya mengetahui tentang kondisi atau fenomena yang terjadi secara garis besar, tetapi juga memahami informasi tentang informan utama. Dalam penelitian ini informan kuncinya adalah: Kepala Desa Ujung Rambe Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang.

- Informan utama

Yaitu seseorang yang mengetahui secara teknis dan detail serta terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Dalam penelitian ini informan utama adalah: BPD (Badan Permusyawaratan Desa), Sekretaris Desa, Kepala Dusun, Tokoh Masyarakat Desa Ujung Rambe Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang.

- Informan Tambahan

Yaitu seseorang yang dapat memberikan informasi tambahan atau informasi sekunder tentang proses dan hasil yang dicapai sebagai pelengkap dari penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini informan tambahannya adalah: Tokoh Remaja, Ketua Organisasi, Tokoh Agama, Tokoh Adat Desa Ujung Rambe Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis kualitatif yaitu metode yang bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis (Adi Riyadi: 2004). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah

penggumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

pedoman yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari Merilee S. Grindle (1980) yang mengatakan bahwa: “Keberhasilan implementasi kebijakan atau program dapat diukur berdasarkan proses(perspektif proses) dan hasil yang dicapai (perspektif hasil)”. Pada perspektif proses, program pemerintah dikatakan berhasil jika dalam pelaksanaannya sesuai dengan petunjuk dan ketentuan pelaksanaan yang dibuat oleh pembuat program yang mencakup antara:tata cara pelaksanaan, agen pelaksana, kelompok sasaran. Sedangkan pada perspektif hasil, program dinilai berhasil manakala programnya membawa dampak seperti yang diinginkan.

### 1. Berdasarkan Perspektif proses

Implementasi dikatakan sebagai proses karena aktifitas atau usaha-usaha yang dilakukan dalam melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan.Implementasi merupakan suatu proses yang dinamis, dimana pelaksana program kebijakan melakukan suatu aktivitas atau kegiatan yang memudahkan tujuan-tujuan dari program kebijakan dapat direalisasikan. Adapun indikator dalam perspektif proses ini ada 4, yaitu:

#### a)Tata Cara Pelaksanaan

Menurut Syauckani (2005): Tata cara pelaksanaan adalah serangkaian kegiatan yang

disusun sebagai persiapan pertama dalam menetapkan aturan yang merupakan interpretasi dari kebijakan tersebut. Tata cara pelaksanaan yang dimaksud dalam penelitian ini berupa serangkaian susunan kegiatan Pelaksanaan program pembangunan infrastruktur jalan di Desa Ujung Rambe Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021 berdasarkan proses.

#### b)Agen Pelaksana

Menurut Syauckani (2005): Agen pelaksana adalah kelompok yang mempersiapkan sumber daya untuk mendorong pelaksanaan kegiatan termasuk infrastruktur, sumber daya keuangan dan tentu saja penentuan siapa yang bertanggung jawab untuk melaksanakan kebijakan ini. Agen pelaksana yang dimaksud dalam penelitian ini sebagai penyedia dan pelaksana dari program pembangunan infrastruktur jalan di Desa Ujung Rambe Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021 berdasarkan proses.

#### c)Kelompok Sasaran

Menurut Syauckani (2005): Kelompok sasaran adalah sekelompok orang atau individu yang menjadi acuan yang merasakan dampak signifikan terhadap suatu program atau perilaku seseorang. Adapun yang dilihat dari kelompok sasaran disini adalah bagaimana penerimaan kelompok sasaran terhadap pelaksanaan program pembangunan infrastruktur jalan di Desa Ujung Rambe Kecamatan

Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021 berdasarkan proses.

## 2. Berdasarkan Hasil

Implementasi menurut perspektif hasil adalah suatu kegiatan yang telah dirancang mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Syauckani (2005): Hasil adalah tentang bagaimana menghantarkan kebijaksanaan konkret untuk umum.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 9 orang informan peneliti menyimpulkan bahwa: terdapat 4 orang informan yang menilai bahwa aparatur pemerintahan desa berhasil melaksanakan pembangunan infrastruktur jalan pada tahun 2021, sedangkan 5 orang informan lainnya mengatakan bahwa aparatur pemerintahan desa belum berhasil

dalam melaksanakan pembangunan infrastruktur jalan pada tahun 2021.

Keberhasilan Implementasi Program Pembangunan Jalan di Desa Ujung Rambe Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021 sebagaimana dilihat dari perspektif hasil: belum membawa manfaat kepada semua masyarakat Desa Ujung Rambe.

## KESIMPULAN

Keberhasilan Implementasi Program Pembangunan Jalan di Desa Ujung Rambe Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021 sebagaimana dilihat dari perspektif hasil: belum membawa manfaat kepada semua masyarakat Desa Ujung Rambe.

## DAFTAR BACAAN

- Abdullah, M.Sy. "Perkembangan dan Penerapan Studi Implementasi. (Action Research and Cash Studies)". Lembaga Administrasi Negara. Jakarta.
- Arlanda, Fauzi. "Implementasi Program Pembangunan Daerah". Jurnal Ilmu Administrasi Negara. Universitas Negeri Malang. 2021
- Eko Putro Widoyoko. "Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidikan Dan Calon Pendidik". Pustaka Belajar. Yogyakarta: 2021.
- Fathani Muttakin. "Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Teluk Rendah Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo". Universitas Syiah Kuala Aceh, 2018.
- Grindle, Merilee S. 1980. "Politic and policy implementation in the third world". princnton University Press: New Jersey.
- Leo Agustino "Dasar-Dasar Kebijakan Publik". Bandung: Alfabeta. 2017.
- Lexy J. Moleong. "Metode Penelitian Kualitatif". Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2018.
- Mahmudi. "Implementasi Program" Yogyakarta: UPP AMP YKPN, Miles dan Huberman. 1992 "Analisis Data Kualitatif". Sumber Baru.

- Jakarta: Universitas Indonesia. 2018.
- Megawati Cindy Rorimpandey, Ismail Nurdin. "Implementasi Kebijakan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan (PIIP) Di Desa Lopana Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan Provinsi Sulawesi Utara 2019. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*.
- Mazmanian, Daniel A and Paul A. Sabatier. "Implementation and Public Policy, Scott Foresman and Company". USA, 1983
- Mulyadi. "Those Activities Direct Toward Putting A Program Into Perfect ". Jakarta: Alfabeta. 2014.
- Murba. "Studi Implementasi Program Pembangunan Infrastruktur Di Desa Erencinong Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone". Skripsi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Oemar Hamalik. "Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum". Bandung: Remaja Rosdakarya. 2017.
- Ripley, Rendal B. and Grace A. Franklin. "Policy Implementation and Bureaucracy". I edition, the Dorsey Press, Chicago-Illionis. 1986.
- Ripley, Rendal B. and Grace A. Franklin. "Policy Implementation and Burearsecond edition, the Dorsey Press, Chicago-Illionis, 1986.
- Rizki Aryanda "Implementasi Program Pembangunan Infrastruktur Berdasarkan Alokasi Dana Desa Pulau Kiyang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau". *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, Universitas Padjajaran Jawa Barat. 2020
- Subarsono. "Analisis Kebijakan Publik". Konteks, Teori dan Aplikasi. Pustaka Belajar. Yogyakarta: 2019
- Trisnanti, Merista. "Studi Mengenai Implementasi Kebijakan Program". *Jurnal Administrasi Negara Vol.1 Universitas Negeri Surabaya*. 2018
- Wahyu Kuniawan, Karjuni Dt. Maani. "Implementasi Kebijakan Pembangunan Jalan Di Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin Dengan Menggunakan Model Donald Van Metter Dan Carl Van Horn" 2019. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*.
- Wibawa. Samudra. "Evaluasi Kebijakan Program". PT Raja Grafindo Persada. Jakarta 2019
- Yulia Annisa" Implementasi Program Jalan Pedesaan Desa Batu Ampar Kecamatan Kemuning Indragiri Hilir Provinsi Riau". 2020.